

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Tria Sari

NIM: 06031181722003

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Tria Sari

NIM: 06031181722003

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Pembimbing,



Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP. 198405262009122007

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Tria Sari

Nim : 06031181722003

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Pembimbing,

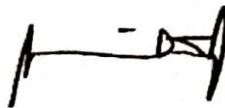


Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si

NIP. 198405262009122007

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Tria Sari

Nim : 06031181722003


**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Januari 2022

TIM PENGUJI

Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si ()

Palembang, Januari 2022

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005**

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tria Sari

NIM : 06031181722003

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya peneliti sendiri, dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Tria Sari

NIM. 06031181722003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan ridho dan rahmat serta kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Shalawat bertangkaikan salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Murobbi terbaik sosok teladan semua aspek kehidupan, siapa lagi kalau bukan Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

- ❖ Manusia terhebat dan terkuat dalam peradaban kehidupan saya. Mereka adalah orang tua saya, Bapak Simpur Sailendra dan Ibu saya Zulfa. Terimakasih teramat banyak untuk semua pengikhtiaran yang tak terbalaskan oleh apapun. Semoga Allah selalu senantiasa menjadikan kalian manusia yang mulia dan kelak dijadikan pasangan penghuni syurga-Nya.
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si yang telah sabar dalam membimbing, memberi motivasi, nasehat dan tentunya membagi ilmunya yang sangat bermanfaat bagi saya walau pertemuan diperkuliahan belum pernah tersampaikan. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan kepada ibu, tidak ada balasan yang dapat saya berikan selain doa-doa terpilih yang tiada putusnya untuk ibu.
- ❖ Rekan seperjuangan dan keluarga saya di tanah perantauan: Penomers 2017 Indralaya, KM Muba Unsri, LDF BO Barokah, LDK Nadwah, BEM KM Unsri
- ❖ Almamater kebanggaan, Universitas Sriwijaya

MOTTO HIDUP:

- ❖ “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”. (QS. Al-Insyirah: 7)
- ❖ *Khairunnasi anfauhum linnas*

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si sebagai pembimbing atas segala yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, MA selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan kepada Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Indralaya, Desember 2021

Peneliti



Tria Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Kewirausahaan.....	8
2.1.1 Pengertian Kewirausahaan.....	8
2.1.2 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan.....	8
2.1.3 Karakteristik Pendidikan Kewirausahaan.....	10
2.1.4 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	11
2.2 Intensi Berwirausaha.....	13
2.2.1 Pengertian Intensi Berwirausaha.....	13
2.2.2 Aspek-aspek Intensi Berwirausaha.....	14
2.2.3 Faktor Penentu Intensi Berwirausaha.....	16
2.2.4 Indikator Intensi Berwirausaha.....	17
2.3 Penelitian yang Relevan.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3.1 Pendidikan Kewirausahaan.....	22
3.3.2 Intensi Berwirausaha.....	22

3.4	Populasi dan Sampel.....	23
3.4.1	Populasi.....	23
3.4.2	Sampel.....	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5.1	Angket.....	25
3.5.1.1	Validasi Ahli.....	26
3.5.1.2	Validitas Eksternal.....	26
3.5.1.3	Reliabilitas Angket.....	29
3.5.2	Dokumentasi.....	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1	Analisis data Angket.....	31
3.7	Uji Prasyarat.....	32
3.7.1	Uji Normalitas Data.....	32
3.7.2	Uji Regresi Linear Sederhana.....	33
3.8	Uji Hipotesis.....	34
3.8.1	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	35
3.8.2	Koefisien Determinan.....	36
3.8.3	Uji-t.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Deskripsi Data.....	38
4.1.2	Deskripsi Data Pendidikan Kewirausahaan.....	38
4.1.3	Deskripsi Data Intensi Berwirausaha.....	40
4.1.4	Deskripsi Data Dokumentasi.....	42
4.2	Uji Prasyarat.....	42
4.2.1	Uji Normalitas Data Pendidikan Kewirausahaan.....	42
4.2.2	Uji Normalitas Data Intensi Berwirausaha.....	46
4.2.3	Uji Linearitas regresi Sederhana.....	50
4.3	Uji Hipotesis.....	57
4.3.1	Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	57
4.3.2	Koefisien Determinan.....	57
4.3.3	Uji-t.....	57
4.4	Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Simpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan...	2
Tabel 2 Populasi.....	22
Tabel 3 Sampel.....	23
Tabel 4 Daftar pernyataan dan skor nilai.....	24
Tabel 5 Kisi-kisi angket pendidikan kewirausahaan.....	24
Tabel 6 Kisi-kisi angket intensi berwirausaha.....	25
Tabel 7 Hasil uji coba validitas angket pendidikan kewirausahaan	27
Tabel 8 Hasil uji coba validitas angket intensi berwirausaha.....	28
Tabel 9 Kriteria interpretasi skor.....	31
Tabel 10 Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	35
Tabel 11 Distribusi frekuensi pendidikan kewirausahaan.....	42
Tabel 12 Frekuensi data pendidikan kewirausahaan.....	45
Tabel 13 Distribusi frekuensi intensi berwirausaha.....	46
Tabel 14 Frekuensi data intensi berwirausahaan.....	48
Tabel 15 Jumlah koefisien korelasi antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha.....	49
Tabel 16 Jumlah kuadrat eror.....	50

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil data angket pendidikan kewirausahaan.....	38
Diagram 2 Hasil data angket intensi berwirausaha	40
Diagram 3 Jumlah mahasiswa yang memiliki dan belum memiliki usaha.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen angket.....	66
Lampiran 2 Surat pengantar validasi.....	67
Lampiran 3 Kartu bimbingan validasi angket.....	68
Lampiran 4 Hasil uji kelayakan validasi.....	69
Lampiran 5 Hasil uji validitas angket pendidikan kewirausahaan.....	73
Lampiran 6 Hasil uji validitas angket intensi berwirausaha.....	74
Lampiran 7 Hasil uji reliabilitas angket pendidikan kewirausahaan.....	75
Lampiran 8 Hasil uji reliabilitas angket intensi berwirausaha.....	78
Lampiran 9 Instrumen angket penelitian.....	81
Lampiran 10 Tabel normal nilai 0-Z.....	85
Lampiran 11 t - tabel.....	86
Lampiran 12 Hasil data angket.....	87
Lampiran 13 Daftar nama mahasiswa yang berwirausaha (studi pendahuluan).....	90
Lampiran 14 Daftar nama mahasiswa yang berwirausaha (sampel).....	91
Lampiran 15 Usul judul skripsi.....	92
Lampiran 16 SK pembimbing.....	93
Lampiran 17 Surat izin penelitian.....	95
Lampiran 18 Surat izin selesai penelitian	96
Lampiran 19 Kartu bimbingan skripsi.....	97
Lampiran 20 Dokumentasi penelitian	100
Lampiran 21 Bukti perbaikan skripsi.....	102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi tahun akademik 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha maka dilakukan uji hipotesis korelasi *pearson product moment* yang diperoleh 0,35 korelasi signifikan variabel X mempengaruhi Y yang artinya rendah, menggunakan koefisien determinan diperoleh 12%, dan uji t diperoleh $t_{tabel} 1,979 \geq t_{hitung} 4,17$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Disarankan agar mahasiswa terus mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga meluas pangsa pasarnya dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, seminar dan pelatihan kewirausahaan.

Kata-kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha*

ABSTRACT

This study aims to prove the Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Students of the Economic Education Study Program, FKIP Sriwijaya University. The population and sample in this study were students of economic education in the 2017-2019 academic year. The sampling technique used is Proportionate Stratified Random Sampling. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. To find out the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions, the Pearson product moment correlation hypothesis was tested which obtained 0.35 significant correlation of the X variable affecting Y which means low, using the determinant coefficient obtained 12%, and the t test obtained $t_{table} 1.979$ $t_{count} 4.17$ means that H_a is accepted and H_o is rejected. Thus there is the influence of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Students of the Economic Education Study Program, FKIP Sriwijaya University. It is recommended that students continue to develop their businesses so that they expand their market share and are enthusiastic in participating in learning, seminars and entrepreneurship training.

Keywords : *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang kaya. Ternyata dengan adanya jumlah manusia yang berlimpah ini timbul berbagai persoalan, diantaranya persoalan pengangguran dan kemiskinan yang merupakan persoalan multidimensional (Sundari, 2018). Tak ayalnya persoalan ini akan menimbulkan masalah yang baru ditengah masyarakat karena tidak hanya berbicara tentang alternatif persoalan ekonomi semata, tetapi juga berbicara tentang persoalan serta alternatif sektor sosial, budaya dan politik yang ditimbulkan. Indonesia yang secara geografis terletak diantara dua benua dan dua samudera ini, sekarang dilanda wabah penyakit pandemik berskala besar yang disebabkan oleh *Corona Virus Desease* (Covid-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020 dan ini jelas mempengaruhi tidak hanya sektor kesehatan manusia saja tetapi berdampak ke berbagai sektor lainnya juga, termasuk sektor sosial, ekonomi dan pendidikan yang dituntut untuk tetap mampu bertahan dikondisi serba digital seperti sekarang ini.

Keterkaitan dampak dari *Corona Virus Desease* (Covid-19) menyebabkan berbagai perubahan yang terjadi. Menurut Hongyue dan Rajib dalam penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2020) menyatakan bahwa pandemik memberikan dampak terhadap beberapa aspek meliputi perekonomian, sosial, keamanan, serta politik yang akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, serta perilaku sosial keagamaan. Dewasa ini perekonomian Indonesia merosot, jatuhnya nilai tukar rupiah, harga barang-barang naik termasuk alat-alat kesehatan yang ada, ditambah lagi jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia. Padahal

Indonesia diperkirakan beberapa tahun kedepan akan mengalami bonus demografi. Meskipun demikian, ternyata pemerintah belum bisa memanfaatkan hal ini dengan maksimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2016 hingga Agustus 2017, menyatakan bahwa pengangguran di Indonesia masih bisa dikategorikan tinggi. Pada Agustus 2017 jumlah pengangguran sebanyak 7.040.323, dimana jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum terjadi pandemik terjadi peningkatan pengangguran.

Tabel 1. Tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan + total	Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (orang)					
	2020			2021		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
Tdk/blm pernah sklh	35 761	31 379	-	20 461	-	-
Tdk/blm tamat SD	346 778	428 813	-	342 734	-	-
SD	1 006 744	1 410 537	-	1 219 494	-	-
SLTP	1 251 352	1 621 518	-	1 515 089	-	-
SLTA Umum/SMU	1 748 834	2 662 444	-	2 305 093	-	-
SLTA	1 443 522	2 326 599	-	2 089 137	-	-
Kejuruan/SMK	267 583	305 261	-	254 457	-	-
Akademi/Diploma	824 912	981 203	-	999 543	-	-
Universitas/PT						
Total	6 925 486	9 767 754	-	8 746 008	-	-

Bahkan ternyata tingkat pengangguran didominasi oleh penduduk yang berusia muda khususnya lulusan perguruan tinggi yang menjadi penyumbang pengangguran dan terjadi peningkatan, tercatat Februari 2021 ada 999.543 orang pengangguran. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pendidikan tinggi yang ditempuh seseorang tidak menjamin sepenuhnya bahwa mereka akan memiliki pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya. Sangat disayangkan bahkan dengan keadaan yang saat ini tidak baik-baik saja menambah memperburuk

keadaan Indonesia jika tidak segera diatasi. Mestinya dengan adanya lulusan sarjana setiap tahun dari perguruan tinggi yang masih tergolong generasi muda, dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi di *ASEAN* yang beberapa diantaranya termasuk kedalam universitas/perguruan tinggi terbaik di dunia dengan menjadi wirausaha muda yang mandiri serta terdidik. Artinya, perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Lulusan perguruan tinggi minimal harus disiapkan menjadi *job creator* bukan *job seeker*. Untuk mengurangi peningkatan pengangguran, beberapa negara berkembang di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Sri Lanka, dan Indonesia, menganggap kewirausahaan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk menciptakan wirausahawan baru (Iswahyudi & Iqbal, 2018). Ternyata, di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luar biasa. Pengusaha-pengusaha inilah yang memperkaya pasar dengan produk-produk baru yang inovatif. Bersumber dari PBB yang menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausaha sekurang-kurangnya 2% dari jumlah penduduknya (Alma, 2019:4).

Dewasa ini juga, banyak ditemukan generasi muda yang enggan berkarier sebagai pekerja kantoran atau sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Mereka lebih cenderung memilih karir sebagai wirausaha. Pernyataan tersebut diperkuat melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh *Sea Group*, dengan subjek penelitian sebanyak 14.000 pemuda Indonesia. Dari subjek penelitian tersebut, 24% menyatakan ingin memiliki usaha sendiri, 17% ingin bekerja di pemerintahan, 16,5% ingin melanjutkan bisnis keluarga, dan 3,2% ingin bekerja di rintisan *startup* (Koran Sindo, 2019). Hasil survei *IDN Research Institute* (2019) menunjukkan bahwa 69,1% millennial memiliki minat untuk membuka usaha, yang artinya sebanyak tujuh dari sepuluh millennial memiliki jiwa wirausaha. Berdasarkan survei tersebut, berarti sudah sepatutnya kaum millennial dibekali dengan bekal tentang berwirausaha, sehingga minat berwirausaha yang ada pada mereka dapat diwujudkan menjadi niat untuk membuka usaha. Ditemukannya juga pergesaran minat bisnis dikalangan remaja, adanya perubahan sikap dan

pandangan dari generasi muda serta dari orang tua yang sudah menyenangi dan mengizinkan putra dan putri mereka untuk terjun ke bidang bisnis. Anak-anak muda tidak lagi “malu” berdagang. Bahkan para artis banyak terjun ke dunia “bisnis” yang bergerak dalam berbagai komoditi (Alma, 2019:3). Untuk mendukung aktivitas kewirausahaan dalam hal ini perguruan tinggi harus berperan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada lulusan-lulusannya yang disokong dengan memberikan pendidikan dan dukungan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sebenarnya dapat meningkatkan semangat, mengembangkan pengetahuan serta ketrampilan berwirausaha sehingga kewirausahaan ini dapat meningkatkan kualitas hidup manusia banyak (Reni Yuniasanti, 2014). Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa diharapkan dapat merubah perilaku mahasiswa menjadi lebih inisiatif untuk memulai sebuah usaha atau bisnis.

Salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya menjadikan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah bidang keahlian dan penunjang yang diberikan dalam bentuk mata kuliah umum, maupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Dilatar belakangi salah satu misi dari program studi pendidikan ekonomi yaitu “Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan ekonomi yang berorientasi pada pendidikan kewirausahaan dan berwawasan lingkungan (*eco-campus*)”. Hal inilah diperkuat karena salah satu faktor penting dalam berwirausaha adalah intensi itu sendiri.

Intensi berwirausaha merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan tindakan berwirausaha yang dilakukan secara sengaja dan segera dilaksanakan, dimana tindakan tersebut berupa memilih karir menjadi seorang wirausaha menciptakan suatu produk yang inovatif sehingga memiliki nilai ekonomis (Nadin & Margunani, 2019). Menurut Ajzen dalam penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Anita (2019) mendefinisikan intensi itu sendiri sebagai bentuk dari indikasi kesiapan dalam menampilkan perilaku dan dipertimbangkan sebagai bentuk perilaku yang telah dilakukan oleh individu. Untuk itu, intensi berwirausaha yang ada pada diri seseorang tidak muncul

secara instan akan tetapi melalui beberapa tahapan. Seorang individu tidak memulai bisnis secara reflek, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. Sehingga dengan menumbuhkan intensi berwirausaha akan menjadi alternatif pemerintah keluar dari permasalahan yang ada dan terlaksananya ketercapaian dari misi program studi itu sendiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun akademik 2017-2019 baik kelas Palembang dan Indralaya dengan total 213 mahasiswa didapatkan informasi bahwa sebanyak 21,13% mahasiswa memiliki usaha sendiri, ini berarti telah terbentuk intensi berwirausaha pada mahasiswa tersebut, namun diperlukan sebuah penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menarik niat mahasiswa pendidikan ekonomi dalam membangun sebuah usaha, salah satunya melalui faktor pendidikan kewirausahaan, dimana pendidikan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan maupun dari mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan.

Penelitian mengenai intensi berwirausaha pernah dilakukan oleh Yuniasanti (2013) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta” menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti terdapat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi hasil tes pengetahuan kewirausahaan, maka intensi berwirausaha cenderung semakin tinggi dan sebaliknya, semakin rendah hasil tes pengetahuan kewirausahaan, maka kecenderungan intensi berwirausaha menjadi rendah.

Bila pada penelitian terdahulu pendidikan kewirausahaan diukur melalui tes pengetahuan kewirausahaan itu sendiri, maka pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan diukur melalui persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan, dengan asumsi bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya didapatkan dari pengetahuan kewirausahaan namun juga dari pelatihan dan seminar kewirausahaan, sehingga hal tersebut menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini penting adanya agar mahasiswa dapat tahu bahwa nantinya mereka tidak hanya sebagai tenaga pendidik yang berwawasan dan profesional tetapi juga bisa menjadi wirausahawan muda yang mandiri dan terdidik. Ini sangat berperan penting mengingat dapat memberikan mata pencaharian berupa lapangan pekerjaan demi meningkatkan taraf hidup manusia minimal masyarakat di daerah sekitar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti untuk pihak-pihak terkait. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi bahan informasi bagi pengembangan teori yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan maupun intensi berwirausaha.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang baru sebagai hasil dari studi empiris mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi program studi

Sebagai bahan informasi tambahan untuk menentukan langkah bagaimana cara menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

b. Bagi mahasiswa

Bahwa pentingnya penerapan ilmu setelah didapatkan di bangku kuliah serta tahu bagaimana cara menumbuhkan intensi berwirausaha sehingga kelak menjadi wirausahawan yang mandiri dan terdidik untuk memulai usaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, L., & Sukamto, D. (2013). Hubungan Psychological Capital dengan Entrepreneurial Intention Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 04(01): 61-69.
- Alma, B. (2019). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ananda, R., dan Tien. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing.
- Andriani, dkk. (2019). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nomensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*. 7(1).
- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Reneka Cipta.
- Budi, & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. 2(1): 1-9.
- Chandra, R. A., & Budiono, H. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 1(4): 645-655.
- Chrismardani, Y. (2016). Theory of Planned Behavior sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi*. 10(1): 90-103.
- Cummings, T. G., & Worley, C. G. (2005). *Organization Development and Change : Eight Edition*. Amerika: Thomson South Western.
- Dewi, L, Yani, A, Suhardini, A.D. (2015). Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. *Mimbar*. 31(2): 399-408.
- Fayolle, A., Gailly, B., and Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal European Industrial Training*. 30(9): 701-720.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. Psychology Press.
- Firmansyah, A., & Anita. (2019). *Kewirausahaan*. Surabaya: Qiara Media.

- Ginting, H. (2020). Perubahan Perilaku Sebagai Respon Terhadap Wabah COVID-19. *Jurnal Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19*. 2.
- Handayani, F., Machmuroch, & Astriana, S. (2015). Hubungan antara Adversity Quotient dan Kompetensi Sosial dengan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hasan, H.A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 11(1).
- Hasanah. (2013). *Entrepreneurship*. Makassar: Misvel Aini Jaya.
- Hasmidyani, D. Soetjipto, B.E., Wahjoedi, W., Wahyono, H. (2020). The Effect of Entrepreneurship Education and the Subjective Norm towards Entrepreneurial Intention Mediated by Entrepreneurial Attitude : A Study in Higher Education. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. 13(7): 117–134.
- IDN Research Institute. (2019). Indonesia Millennial Report 2019. IDN Media. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2019-by-idn-times.pdf>. Diakses pada 1 Juli 2021.
- Iswayudi, & Achmad. (2018). Minat Generasi Milenial unuk Berwirausaha. *ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 7(2): 95-104.
- Komang, N., & Putu, L. (2021). Pengaruh Kepribadian *Hardiness*, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Milenial. *Forum Ekonomi*. 23(3): 582-592.
- Krueger, N. F. (2000). The Cognitive Infrastructure of Opportunity Recognition. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 18(3): 5-23.
- Krueger, N. F. (2007). What Lies Beneath? the Experiential Essence of Entrepreneurial Thinking. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 31(1): 123-138.
- Liñán, F., and Chen, Y. (2009). Development and Cross-cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 33(3): 593–618.
- Liñán, F., and Chen, Y. (2019). BAB II Kajian Pustaka: Indikator Berwirausaha. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3092/8/>. Diakses pada 26 Desember 2021.
- Mcstay, D. (2008). *An investigation of undergraduate student self-employment intention and the impact of entrepreneurship education and previous entrepreneurial experience*. Presented by Behaviour.

- Mulyani, E. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*. 8(2):533-550.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausaha*. Jawa Barat: Penerbit ADAB.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, H. (2017). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention of engineering students in Hong Kong. *Management Decision*. 55(7).1371–1393.
- Sundari, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) dan Upah Minimum (Um) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Jpm) Kabupaten/Kotadi Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2011-2017). *Skripsi*. Repository: UIN Raden Intan Lampung.
- Tung, L. C. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Shaw Library.
- Wahyuni, N. L. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(1): 137-148.
- Wanda, & Mira. (2020). Pengaruh Pendidikan Formal Dan Non Formal Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*. 7(2): 153-164.
- Wibowo, S., & Satria, K. A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha yang Dimediasi oleh Sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(12): 8167-8198.
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris Pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 9.

Yuniasanti, R. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Skripsi*. Repository: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.